

**RIZQI MANDEGANI.** 2025. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Desa Banaran Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo. Di bawah arahan Nanik Dara Senjawati.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh tenaga kerja, luas lahan, jumlah benih, pupuk kandang, dan pupuk NPK terhadap produksi bawang merah di Desa Banaran, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo, (2) menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani bawang merah di Desa Banaran, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo, (3) menganalisis keadaan *return to scale* pada produksi bawang merah di Desa Banaran, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* di Desa Banaran. Metode penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 44 petani yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas, analisis efisiensi alokatif, dan analisis *return to scale*. Hasil penelitian ini adalah: (1) Faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah adalah luas lahan dan pupuk kandang, sedangkan faktor produksi yang tidak berpengaruh adalah tenaga kerja, jumlah benih, dan pupuk NPK, (2) nilai efisiensi alokatif pada luas lahan adalah 14,2, sedangkan pupuk kandang 3,6 sehingga termasuk dalam kategori belum efisien secara alokatif, (3) nilai *return to scale* adalah sebesar 0,79 yang berarti usahatani bawang merah di Desa Banaran berada pada kondisi *decreasing return to scale*.

**Kata Kunci:** Efisiensi Alokatif, Faktor Produksi, Produksi Bawang Merah, *Return To Scale*

**RIZQI MANDEGANI. 2025.** Factors Affecting Shallot Production in Banaran Village, Galur Subdistrict, Kulon Progo Regency. Supervised by Nanik Dara Senjawati.

### ***ABSTRACT***

*This research aims to: (1) analyze the influence of labor, land area, number of bulbs, manure, and NPK fertilizer on shallot production in Banaran Village, Galur Subdistrict, Kulon Progo Regency, (2) analyze the allocative efficiency of the use of production factors in shallot farming in Banaran Village, Galur Subdistrict, Kulon Progo Regency, (3) analyze the state of return to scale in shallot production in Banaran Village, Galur Subdistrict, Kulon Progo Regency. The research approach used is quantitative with a survey research type. The location determination method was purposive in Banaran Village. The sample determination method used simple random sampling with 44 farmer respondents, calculated using the Slovin formula. The data analysis techniques used were Cobb-Douglas production function analysis, allocative efficiency analysis, and return to scale analysis. The results of this research are: (1) The production factors that significantly affect shallot production are land area and manure, while the production factors that have no significant effect are labor, number of bulbs, and NPK fertilizer, (2) the allocative efficiency value for land area is 14,2, while for manure it is 3.6, thus falling into the category of not yet being allocatively efficient, (3) the return to scale value is 0.79, which means that shallot farming in Banaran Village is in a condition of decreasing return to scale.*

**Keywords:** *Allocative Efficiency, Production Factors, Return To Scale Shallot Production*